



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 166-171

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pendampingan Kelompok TK-PPEG Kharisma Sejati Dalam Meningkatkan Manajemen Usaha Budidaya Ayam Kampung

Paul Adryani Moento^{1*}, Abdul Rizal^{2*}, Adrianus³, Mani Yusuf⁵, Anwar⁶

Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Musamus¹,

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Musamus²,

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Musamus³

Email: paulmoento@unmus.ac.id¹, abdulrizal@unmus.ac.id^{2*}, adrianus@unmus.ac.id³,

maniyusuf03@unmus.ac.id⁴, anwarsp92@unmus.ac.id⁵

Abstrak

Kelompok Tim Kerja Pengendalian dan Pemulihan Ekosistem Gambut (TK-PPEG Kharisma Sejati) adalah kelompok masyarakat yang dibentuk sejak tahun 2022 bertempat di Kampung Sumber Mulya Distrik Kurik Kabupaten Merauke. Kelompok ini bergerak dibidang pemulihan dan pemanfaatan lahan gambut menjadi lahan yang produktif. Usaha yang dikembangkan bukan hanya berfokus pada komoditi pertanian dan perikanan tetapi komoditi peternakan juga merupakan sasaran kelompok untuk diusahakan. Namun dalam perjalananya, usaha dibidang peternakan belum sepenuhnya dilaksanakan dengan maksimal, hal ini disebabkan karena pengolahanya masih bersifat tradisional serta manajemen kelompok belum optimal. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM), tim pelaksana akan memberikan partisipasi penuh terhadap penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi kelompok, terutama manajemen usaha maupun manajemen kelompok. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan dan pendampingan sebagai media transfer pengetahuan dan teknologi yang akan di lakukan secara kelompok dan perorangan. Solusi yang ditawarkan dalam pelaksanaan program pengabdian adalah melalui kegiatan non fisik dan fisik diharapkan sehingga terjadi peningkatan pengetahuan tentang manajemen usaha ayam kampung. Target luaran disesuaikan dengan rencana kegiatan ini meliputi produk fisik dan nono fisik, yaitu publikasi jurnal ber- ISSN, publikasi media cetak/online, peningkatan daya saing bisnis, penerapan iptek mekanisasi, peningkatan ekonomi, perbaikan tata nilai di masyarakat, peningkatan kedisiplinan dan partisipasi.

Kata Kunci: *Manajemen, Kelompok, Usaha, Ayam Kampung*

Abstract

The Peat Ecosystem Control and Restoration Working Team Group (TK-PPEG Kharisma Sejati) is a community group formed in 2022 located in Sumber Mulya Village, Kurik District, Merauke Regency. This group operates in the field of restoring and utilizing peatlands into productive land. The business being developed not only focuses on agricultural and fisheries commodities, but livestock commodities are also the target group to be cultivated. However, along the way, business in the livestock sector has not been fully implemented optimally, this is because the processing is still traditional and group management has not been optimal. Therefore, with Community Partnership Service (PKM) activities, the implementing team will provide full participation in resolving the problems faced by the group, especially business management and group management. Implementation of activities includes counseling and mentoring as a medium for transferring knowledge and technology which will be carried out in groups and individually. The solution offered in implementing the service program is through non-physical and physical activities which are expected to result in increased knowledge about free-range chicken business management. The output targets adapted to this activity plan include physical and non-physical products, namely publication of ISSN journals, print/online media publications, increasing business competitiveness, application of mechanization science and technology, improving the economy, improving values in society, increasing discipline and participation.

Keywords: *Management, Group, Business, Village Chicken*

PENDAHULUAN

Kelompok Tim Kerja Pengendalian dan Pemulihan Ekosistem Gambut (TK-PPEG Kharisma Sejati) adalah kelompok masyarakat yang dibentuk sejak tahun 2022 bertempat di Kampung Sumber Mulya Distrik Kurik Kabupaten Merauke. Kelompok ini bergerak dibidang pemulihan dan pemanfaatan lahan gambut menjadi lahan yang produktif (Jalil dan Yesi, 2019; Elvince et al., 2021; (Dedi Suhendri, 2022). Usaha yang dikembangkan bukan hanya berfokus pada komoditi pertanian dan perikanan tetapi komoditi peternakan juga merupakan sasaran kelompok untuk diusahakan (Wikaa, et al 2019).

Usaha peternakan ayam kampung memiliki potensi untuk dikembangkan karena selain mudah dilakukan juga dapat memberikan kontribusi besar dalam suplay nutrisi bagi kehidupan manusia (Kalidoni, 2023). Selain itu, usaha ayam kampung juga merupakan usaha yang sifatnya turun temurun dan membantu perekonomian masyarakat (Noni dan Jarlis, 2023).



Gambar 1. Kondisi Kandang Ayam pada Kelompok TK-PPEG

Secara umum, pengolahan usaha ini masih bersifat tradisional baik dari aspek manajemen usaha maupun manajemen kelompok sehingga berdampak pada produksi dan produktivitas usaha (Fikya et al., 2023). Kondisi ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan manajemen dalam pengembangan usaha. Dalam upaya mengembangkan usaha berorientasi agribisnis maka pengetahuan pengelolaan, manajemen sangatlah penting untuk dilakukan (Isa dan Zuhriyah, 2021).

Dari hasil observasi awal dan diskusi dengan Kelompok TK-PPEG Kharisma Sejati bahwa usaha yang dikembangkan secara umum masih bersifat tradisional dan kurangnya manajemen

usaha dan manajemen kelompok. Sehingga sangat dibutuhkan pendampingan baik bersifat teknis maupun non teknis terutama dari dari pihak akademisi.

METODE

Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan terlebih dahulu melakukan survei awal dan menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan bersama mitra dan pemerintah kampung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dua kegiatan yaitu kegiatan fisik dan kegiatan nono fisik. Kegiatan non fisik yang ditawarkan kepada mitra yaitu penyuluhan manajemen usaha, dan penguatan kelembagaan sedangkan kegiatan fisik yaitu pembelian bibit ayam kampung dan renovasi kandang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kunjungan Kepada Mitra

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan yaitu tim pengabdian melakukan kunjungan dan berdiskusi kepada Kepala Kampung dan anggota TK-PPEG Kharisma Sejati. Kunjungan yang dilakukan tim pengabdian ini yaitu menetapkan waktu pelaksanaan penyuluhan baik secara kelompok maupun individu mengenai pentingnya manajemen kelompok dalam usaha budidaya ternak ayam kampung.



Gambar 2. Diskusi Dengan Kepala Kampung dan Mitra TK-PPEG Kharisma Sejati

2. Pembelian Bibit Ayam

Setelah menetapkan waktu dengan Kepala Kampung dan Mitra sebagai penerima manfaat, tim pengabdian mempersiapkan waktu serta melakukan pembelian bibit unggul ayam kampung untuk diserahkan kepada mitra untuk dibudidayakan.

Tujuan mitra dalam memberikan bibit ayam kampung agar menghasilkan ayam kampung yang memiliki produksi unggul. Kriteria utama dari bibit ayam kampung adalah daya hidup baik dan produktifitas tinggi. Pemilihan bibit dilakukan dengan menyeleksi anak ayam yang berasal dari indukan yang sehat, kondisi mata cerah,bergerak aktif dan tidak cacat fisik. Ciri- ciri bibit ayam yang baik adalah sehat, bergerak aktif, kaki berwarna merah muda, bulu bersih dan anus bersih.



Gambar 3. Pencarian dan Pembelian Bibit Ayam Kampung

3. Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan merupakan kegiatan utama dalam pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Kegiatan penyuluhan dilakukan secara masal dan bertempat di Balai Kampung Sumber Mulya. Kegiatan penyuluhan bertujuan memberikan pemahaman kepada mitra tentang pentingnya manajemen kelompok dalam usaha budidaya ayam kampung. Pelaksanaan penyuluhan diikuti oleh Mitra TK-PPEG Kharisma Sejati sebagai sasaran penerima program serta aparat kampung seperti sekertaris, kepala RT, kepala RW tokoh masyarakat maupun anggota bumkam. Secara umum bahwa manajemen kelompok yang diterapkan oleh TK-PPEG Kharisma Sejati masih belum maksimal sehingga perlu adanya pendampingan secara intens dalam pengembangan usaha.



Gambar 4. Pelaksanaan Penyuluhan di Balai Kampung

4. Renovasi Kandang

Kandang adalah suatu tempat atau bangunan yang diperuntukkan untuk ternak agar ternak tersebut dapat hidup dalam keadaan enak, nyaman dan menyenangkan (comfort), tidak kepanasan oleh sinar matahari, tidak basah oleh hujan, dan tidak terkena tiupan angin kencang serta melindungi ternak dari serangan ternak lain.

Rehabilitas kandang dilakukan oleh tim pengabdian karena menganggap kandang lama yang digunakan oleh mitra untuk budidaya ayam kampung dianggap tidak layak sehingga direnovasi menjadi kandang yang layak. Selain itu dilakukan sanitasi untuk menjamin ternak lebih sehat sebab lingkungan yang kotor dapat memancing timbulnya penyakit. Cara yang paling praktis bila dilakukan dalam usaha sanitasi kandang biasanya dilakukan dengan pembersihan kandang secara rutin dan desinfeksi menggunakan berbagai antiseptik dan desinfektan.



Gambar 5. Pembelian Bahan dan Renovasi Kandang

5. Monitoring dan Evaluasi

Aktifitas monitoring dan evaluasi dapat memberikan informasi tentang kemajuan dan hasil dari suatu kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan ini akan dilakukan tiga bulan sekali agar melihat perkembangan baik dari aspek manajemen, budidaya dan renovasi kandang.



Gambar 6. Hasil Renovasi Kandang Ayam Kampung

Dari hasil monitoring dan evaluasi, kelompok mitra TK-PPEG Kharisma Sejati mengucapkan banya-banyak terima kasih karena dengan bimbingan, pendampingan serta penyuluhan yang diberikan sangat membantu dalam peningkatan produksi dan produktivitas usaha. Selama ini dalam usaha yang dijalankan masih bersifat tradisional serta belum adanya manajemen kelompok yang baik.



Gambar 7. Monitoring dan Evaluasi

Disisi lain, mitra menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak kampus terutama LPPM yang telah mendorong dosen dalam melakukan pengabdian sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan, penyuluhan terhadap TK-PPEG dalam peningkatan manajemen usaha ternak ayam kampung secara umum sangat membantu dan akan merealisasikan informasi yang diperoleh melalui proses pelaksanaan kegiatan baik berupa non fisik maupun fisik. Selain itu, masyarakat berharap agar kedepannya tidak hanya dalam usaha ayam kampung saja melainkan usaha-usaha lainnya juga yang produktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada kepala Kampung Sumber Mulya terutama TK-PPEG Kharisma Sejati Distrik Kurik Kabupaten Merauke yang telah memberikan perizinan dan memfasilitasi tempat kegiatan pengabdian. Terimakasih juga kami ucapkan kepada teman teman tim yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah berkenan melaksanakan

kegiatan ini dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashaluddin Jalil, & Yesi. (2019). Upaya Pemulihan Ekosistem Gambut Pasca Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Desa Lukun Kecamatan Tebing Tinggi Timur. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i1.588>
- Elvince, R., Joni, H., Yuanita, I., & Sosilawaty. (2021). Program pemulihan ekosistem gambut untuk kesejahteraan masyarakat di desa mantangai tengah , kecamatan mantangai ., *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 455–460. doi: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i5.1974>
- Fikya Juanda, F. J., Arfa'i, & Husmaini. (2023). Potensi Dan Strategi Pengembangan Peternakan Ayam Kampung Di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *Wahana Peternakan*, 7(1), 14–21. <https://doi.org/10.37090/jwputb.v7i1.738>
- Isa, Z. N., & Zuhriyah, A. (2021). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Keripik Singkong di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. *Agriscience*, 1(3), 698–711. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i3.11136>
- Kalidoni, K. (2023). *Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni (Studi Kasus Pada Peternak Ayam Kampung Bapak Bentar)*.
- Noni Novarista, Roni Jarlis, T. M. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Kampung di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. *AGRIFO*, 8(2).
- Wikaa, Fournita Agustina, E. J. J. A. (2019). Journal of Integrated Agribusiness. *Journal of Integrated Agribusiness*, 1(1), 1–11.